

Available online at : <http://jurnal.utu.ac.id/lokseva>

LokSeva: Journal of Contemporary Community Service

|e-ISSN 2986-2418



## Webinar Peningkatan Literasi Demokrasi dan Literasi Informasi pada Media Bagi Generasi Muda

Husni Mubaroq<sup>1</sup>, Nurul Jannah Lailatul Fitria<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Panca Marga, Indonesia

\*Corresponding author: [nuruljannahlailatulfitria@gmail.com](mailto:nuruljannahlailatulfitria@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted: 25-11-2023  
 Revised: 4-12-2023  
 Accepted: 25-12-2023  
 Available online: 30-12-2023

### A B S T R A K

Generasi muda masih enggan memanfaatkan media sosialnya dalam demokrasi bijaksana. Seperti generasi muda masih enggan terlibat politik khususnya Pemilu 2024. Sesuai permasalahan tersebut tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan peningkatan literasi demokrasi dan literasi informasi. Guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan generasi muda dalam literasi demokrasi dan literasi informasi pada media sosial. Sehingga mitra lebih paham terampil tidak hanya konten hiburan dan bisnis namun juga paham akan edukasi demokrasi dan informasi. Kegiatan acara webinar bagi generasi muda Kota Probolinggo dihadiri oleh 30 mitra. Pelaksanaan acara dengan webinar literasi demokrasi dan literasi informasi terselenggara dengan baik dan masuk pada kategori tepat teknik, tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tujuan. Serta menunjukkan hasil sesuai target keberhasilan capaian program. Hasil monitoring dan evaluasi pada hasil kuesioner tertutup menunjukkan bahwa seluruh mitra memiliki sangat setuju pada acara webinar ini dan dapat diselenggara acara yang berkelanjutan. Pada hasil kuesioner terbuka menunjukkan mitra mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman dan tindakan pada mitra terkait literasi demokrasi dan literasi informasi. Khususnya mitra mampu dan terampil dalam berdemokrasi aktif dan penyebaran informasi politik di media sosial dengan bijaksana.

**Kata Kunci:** Anti Hoax; Era Virtual; Kampanye; Medsos.

### ABSTRACT

*The younger generation is still reluctant to utilise their social media in democracy wise. Like the younger generation, they are still reluctant to get involved in politics, especially in the 2024 elections. Because of these problems, the service team organized community service activities by increasing democratic literacy and information literacy. To increase the*

---

*understanding and skills of the younger generation in democratic literacy and information literacy on social media. So that partners understand not only entertainment and business content but also democracy and information education. The webinar event for the younger generation of Probolinggo City was attended by 30 partners. The implementation of events with democratic literacy and information literacy webinars is well organized and falls into the category of the right technique, right target, right time, and right purpose. As well as showing results according to the success target of program achievements. The results of monitoring and evaluation of the results of the closed questionnaire show that all partners strongly agree on this webinar event and that sustainable events can be held. The results of the open questionnaire showed that partners experienced changes and increased understanding and actions of partners related to democratic literacy and information literacy. In particular, partners are able and skilled in active democracy and the wise dissemination of political information on social media.*

**Keywords:** *Anti Hoax; Virtual Era; Campaign; Social Media.*

---

## PENDAHULUAN

Kontestasi politik di Indonesia terwujud dalam pemilihan umum setiap 5 tahun sekali. Salah satu penyelenggaraan pemilu akan terjadi di tahun 2024. Pemilu 2024 selalu menarik perhatian masyarakat, mulai dari kemeriahan demokrasi, karakter pasangan calon Presiden dan calon Wakil presiden, hingga variasi berita terkait pemilihan umum. Terlebih lagi pemilihan umum ini berusaha meraih suara terbanyak, termasuk dari penduduk dengan usia 17 Tahun hingga 49 Tahun yang terdata saat ini dengan jumlah prosentase 60% dari total penduduk Indonesia (Nua (2023) dalam Hidayaturrahman et al. (2023)). Sehingga sasaran dalam pemilihan umum tidak hanya fokus pada peraihan setiap wilayah atau golongan, namun juga menarik partisipasi penduduk usia muda untuk ikut memilih maupun mendukung dalam pemilihan umum.

Tidak mudah untuk mengajak penduduk usia muda ikut aktif secara positif dalam lingkup politik bahkan pada kegiatan pemilu. Penduduk usia muda masih kurang kuat dalam literasi politik (Isyanawulan et al., 2023) (Ridha & Riwanda, 2020). Alasannya adalah pandangan penduduk usia muda pada dunia politik terkesan monoton (Rosadi et al., 2020) (Sjoraida et al., 2021) (Fauzi, 2023). Kasus selanjutnya adanya kebingungan informasi di media sosial yang menyediakan berita. Terkadang lebih banyak berita palsu (Utari & Hastjarjo, 2018) (Firmansyah et al., 2017), bahkan keriuhan yang diciptakan oleh buzzer politik di media sosial dengan menciptakan opini tanpa data dan fakta (Mustika, 2019) (Faulina et al., 2021) (Felicia & Loisa, 2019). Sehingga penduduk muda lebih tertarik menggunakan media sosial sebagai hiburan dan bisnis, bukan untuk mencari informasi dan ikut dalam proses demokrasi di dunia nyata maupun di dunia virtual (Isyanawulan et al., 2023) (Sumartias, 2021).

Seharusnya penduduk muda lebih diperhatikan baik dalam keterlibatan dalam politik serta pengoptimalan dukungan muda di media sosial untuk membantu menekan penyebaran berita

hoax oleh buzzer nakal dan oknum tidak bertanggung jawab. Penduduk usia muda lebih aktif di media sosial dan mampu menjadi penggerak politik oleh infrastruktur politik (Sjoraida et al., 2021). Hal ini mampu mencegah penyebaran berita palsu oleh buzzer negatif yang dapat mencederai kegiatan demokrasi yang murni (Fitria, 2023). Semua memang berhak menyampaikan pendapat atau kebebasan berekspresi sebagai bentuk demokrasi, namun bukan berarti asal menyebarkan berita tanpa data dan fakta (Anwar, 2017) (Sumartias, 2021). Kegiatan berpendapat yang terlalu bebas di media sosial justru mempengaruhi iklim politik di Indonesia (Susanti & Muliawanti, 2020).

Pada Kota Probolinggo juga mengalami kasus di atas, banyak generasi muda yang masih enggan untuk memanfaatkan media sosialnya guna mendukung pencegahan berita palsu maupun praktik kampanye hitam. Hal ini mengindikasikan generasi muda masih enggan terlibat langsung pada kegiatan politik khususnya Pemilu 2024. Padahal peran pemuda yang dikenal publik dan memiliki banyak pengikut dapat membantu publik mendapat informasi yang tepat dan sesuai fakta. Secara otomatis mendukung kegiatan demokrasi positif. Jika generasi muda lebih aktif dalam politik dan media sosial dengan bijaksana menunjukkan demokrasi berjalan baik.

Temuan masalah di lapangan, generasi muda yang dikenal sebagai publik figur atau konten kreator masih minim dalam berpartisipasi politik, khususnya pada menginformasikan atau menyiarkan pemberantasan berita palsu. Padahal generasi milenial yang dikenal masyarakat dapat menjadi media bagi masyarakat dalam menerima berita yang asli dan menginformasikan berita palsu yang beredar. Generasi milenial yang terkenal di media sosial masih menganggap politik hanya untuk partisipan serta tidak mengetahui cara menginformasikan pada masyarakat terkait politik. Maka perlu adanya pengarah terkait publikasi informasi guna membantu masyarakat dalam penyebaran informasi sekaligus edukasi terkait politik terutama menjelang Pemilu 2024.

Hal ini yang menjadi dasar diselenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mitra generasi muda yang dikenal di media sosial terkait Literasi Demokrasi dan Literasi Informasi Pada Media Melalui Webinar Menjelang Pemilu 2024. Guna memecahkan temuan masalah pada mitra terkait teknik dan etika penyebaran informasi yang tepat dan akurat serta membantu masyarakat mengetahui berita palsu atau asli. Pengabdian ini akan memberikan paparan materi terkait Literasi Demokrasi dan Literasi Informasi Pada Media Melalui Webinar Menjelang Pemilu 2024. Kegiatan pengabdian ini lebih memperjelas pemahaman mitra dalam Literasi Demokrasi dan Literasi Informasi Pada Media Melalui Webinar Menjelang Pemilu 2024. Pengabdian ini ditujukan agar generasi muda aktif dalam isu politik dan ikut serta dalam dunia demokrasi dengan etika dan teknik keterbukaan informasi yang tepat dan bijaksana, khususnya di media sosial

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan generasi muda dalam Literasi Demokrasi dan Literasi Informasi Pada Media Melalui Webinar Menjelang Pemilu 2024. Sehingga mitra lebih paham terampil tidak hanya konten hiburan dan bisnis namun juga paham akan edukasi demokrasi dan informasi. Sebenarnya kegiatan ini pernah diselenggarakan bagi pemuda dan pemudi, seperti pengabdian pada pemuda Karang Taruna di Desa Pabean (Fitria et al., 2022). Namun kegiatan ini ditujukan bagi generasi muda yang dikenal di media sosial dan memiliki banyak pengikut di media sosial.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan ada peningkatan pemahaman mitra pada meteri Literasi Demokrasi dan Literasi Informasi Pada Media Melalui Webinar Menjelang Pemilu 2024. Sehingga nilai manfaat ini dapat dipergunakan mitra dalam aktif media sosial dengan

prinsip demokrasi dan keterbukaan informasi yang bijaksana dan tepat. Terutama dalam masa politik menuju Pemilu 2024 yang semakin berkembang berita palsu dan kampanye hitam.

Sesuai permasalahan tersebut tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan model peningkatan literasi demokrasi dan literasi informasi pada media melalui webinar menjelang pemilu 2024. Guna peningkatan kemampuan dan pengetahuan generasi muda terkait literasi demokrasi dan literasi informasi guna mendukung menekan penyebaran berita palsu serta ikut aktif dalam kegiatan politik khususnya Pemilu 2024.

## METODE PELAKSANAAN

Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan model peningkatan literasi demokrasi dan literasi informasi pada media melalui webinar menjelang pemilu 2024 dilaksanakan secara daring didukung dengan aplikasi *zoom*. Waktu penyelenggaraan dilaksanakan pada tanggal 9 November 2023. Sasaran di tujukan kepada mitra sebanyak 30 generasi muda yang aktif pada media sosial dan memiliki banyak pengikut (*influencer*). Penetapan ini ditentukan dengan kriteria meliputi usia mitra dari 20 Tahun-35 Tahun, jumlah pengikut lebih dari 10.000 pengikut di media sosial, dan tidak tergabung dalam partai politik.

Pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan pemahaman para generasi muda dalam literasi demokrasi dan literasi informasi. Sehingga generasi muda dapat ikut berpartisipasi dalam demokrasi dan pemilu 2024 sesuai keterampilan di media sosial serta meminimalisir penyebaran berita palsu dan membantu publik mendapat informasi yang tepat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahapan meliputi tahap pra-acara, tahap penyelenggaraan sosialisasi, tahap pasca acara, dan membuat laporan tertulis.

Acara disusun secara tersistem dan terstruktur agar tidak ada kesalahan dalam pelaksanaan acara. Seluruh acara dilakukan oleh tim dengan pendampingan dosen-dosen yang terlibat. Serta menyesuaikan dengan tanggal guna menghindari acara nasional dan memaksimalkan kehadiran mitra.

**Tabel 1. Jadwal Tahap Kegiatan**

No	Waktu	Kegiatan
<b>Pra Acara</b>		
1	4-11-2023 (15.00)	Observasi dan wawancara calon mitra (daring)
2	5-11-2023 (15.00)	Penyusunan data, analisa, dan studi literature (daring)
3	6-11-2023 (15.00)	Persiapan acara dan penyebaran undangan (daring)
<b>Acara Sosialisasi</b>		
4	9-11-2023 (08.00)	Penyampaian materi terkait literasi demokrasi
5	9-11-2023 (09.00)	Penyampaian materi terkait literasi informasi
6	9-11-2023 (10.00)	Pengarahan demokrasi dan penyebaran informasi
<b>Pasca Pengabdian</b>		
7	9-11-2023 (11.00)	Monitoring dan evaluasi (kuesioner tertutup dan terbuka)
<b>Penulisan Laporan</b>		
8	12-11-2023 (10.00)	Analisis data dan informasi kegiatan pengabdian
9	12-11-2023 (11.00)	Pengelompokkan dokumentasi dan berkas-berkas
10	12-11-2023 (10.00)	Penyusunan laporan dan jurnal ilmiah hasil kegiatan

Target capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan model peningkatan literasi demokrasi dan literasi informasi pada media melalui webinar menjelang pemilu 2024, meliputi:

**Tabel 2.** Target Kegiatan Pengabdian

<b>Kegiatan</b>	<b>Capaian</b>	<b>Indikator</b>
Sosialisasi terkait literasi demokrasi	Pemahaman mitra dalam literasi demokrasi	Terbentuknya pemahaman dalam literasi demokrasi
Sosialisasi terkait literasi informasi	Pemahaman terkait literasi informasi	Terbentuknya pemahaman dalam literasi informasi
Pengarahan dalam tindakan demokrasi dan penyebaran informasi di media sosial	Pemahaman terkait tindakan demokrasi dan penyebaran informasi di media sosial	Terbentuknya pemahaman dalam tindakan demokrasi dan penyebaran informasi di media sosial
Penyusunan laporan hasil kegiatan dan jurnal ilmiah	Terbentuknya dokumen laporan dan jurnal ilmiah	Terdapat publikasi pasca acara

Pengabdian ini dilakukan dengan runtut dan terstruktur diawali dengan kegiatan acara Sosialisasi terkait literasi demokrasi, kegiatan ini dikhususkan pemaparan literasi demokrasi pada mitra. Kegiatan selanjutnya adalah acara Sosialisasi terkait literasi informasi, kegiatan ini dikhususkan pemaparan literasi informasi pada mitra. Dua paparan materi ini juga membuka sesi tanya jawab. Artinya sosialisasi dilakukan lebih interaktif. Bahkan narasumber atau pemateri mengajak mitra menyampaikan pendapat atau pandangan terkait materi literasi demokrasi dan literasi informasi. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan pengarahan dalam tindakan demokrasi dan penyebaran informasi di media sosial. Kegiatan ini mengajak mitra untuk menganalisis tindakan penyebaran informasi terkait demokrasi melalui media sosial. Mitra diajak melakukan analisa dan penilaian. Guna mengetahui postingan yang memuat informasi dan menunjukkan demokrasi di media sosial secara bijaksana maupun tidak. Setelah mitra mengetahui perbedaannya, mitra diajak untuk memilah berita dan informasi yang tepat untuk dipublikasikan di media sosial. Terutama mitra memiliki keunggulan untuk dilihat publik. Maka perlu mempublikasikan informasi yang netral, tidak diskriminan, akurat, cepat, dan tepat. Ada pengaruh kuat jika mitra ikut serta dalam demokrasi dengan penyampaian pendapat dan berekspresi dan tetap menerapkan penyebaran informasi dengan bijaksana melalui media sosial. Pasca kegiatan ini tim pengabdian melakukan penyusunan laporan serta dilanjutkan pada penyusunan jurnal ilmiah dengan bentuk pengabdian untuk dipublikasi. Publikasi ini selain berguna untuk penyebaran ilmu dan temuan, namun juga menjadi bentuk laporan yang tepat dan menjadi referensi untuk kegiatan di masa yang akan datang.

Capaian kegiatan ini memang untuk pemahaman mitra dalam literasi demokrasi dan pemahaman mitra dalam literasi informasi. Serta pemahaman terkait tindakan demokrasi dan penyebaran informasi di media sosial. Sehingga kegiatan ini dapat berguna di masa yang akan datang. Terlebih kegiatan ini juga memiliki taret capaian dengan bentuk luaran publikasi jurnal ilmiah.

Pengabdian kepada masyarakat ini menerapkan indikator capaian program guna pengukuran tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan model peningkatan literasi demokrasi dan literasi informasi pada media melalui webinar menjelang pemilu 2024 bagi mitra. Pengukuran ini dilakukan saat pra acara hingga pasca acara, sehingga kegiatan webinar berjalan lancar dan memuat peningkatan pemahaman mitra terkait literasi demokrasi dan literasi informasi serta praktiknya di media sosial.

Akan diterapkan pengukuran pemahaman pra acara dan pasca acara, mitra akan dibagikan link kuesioner dengan model kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup dengan pendapat dan pemahaman mitra terkait literasi demokrasi dan literasi informasi. Sebagai bentuk perbedaan pemahaman mitra terkait literasi demokrasi dan literasi informasi serta tindakan terkait peran

generasi muda di media sosial saat sebelum acara webinar dan setelah diadakan webinar serta pengarahan langsung. Sehingga dapat ditarik kesimpulan akan keberhasilan acara webinar. Perubahan pemahaman dan tindakan mitra serta respon yang ditunjukkan menjadi tujuan utama dari webinar ini.

**Tabel 3.** Indikator Pencapaian Pengabdian

Parameter	Ketercapaian Target		Keterangan Pengukuran
	Pra-acara	Pasca acara	
Pengetahuan tentang literasi demokrasi	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami ruang lingkup terkait literasi demokrasi
Pengetahuan tentang literasi informasi	Belum memahami	Sudah memahami	Memahami ruang lingkup terkait literasi informasi
Tindakan berdemokrasi dan penyebaran informasi di media sosial	Belum terampil	Sudah terampil	Memahami tindakan demokrasi dan penyebaran informasi di media sosial
Penyebaran informasi terkait literasi demokrasi dan literasi informasi	Belum tersebar	Sudah tersebar	Melakukan penyebaran materi literasi demokrasi dan literasi informasi
Monitoring dan evaluasi	Belum ada inisiatif dan kesadaran	Ada inisiatif dan kesadaran	Inisiatif dan kesadaran diri dalam tindakan literasi demokrasi dan literasi informasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan pada tanggal 9 November 2023, rangkaian webinar meliputi:

### Pra Acara

Kegiatan webinar ini diselenggarakan dengan tujuan peningkatan pemahaman terkait literasi demokrasi dan literasi informasi pada generasi muda di Kota Probolinggo khususnya pemuda yang aktif dalam media sosial dan memiliki banyak pengikut (*influencer*). Tahap pertama dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023 dengan observasi dan wawancara pada calon mitra. Observasi pada calon mitra terkait pemahaman literasi demokrasi dan literasi informasi. Hasil observasi menunjukkan temuan mitra mengerti politik namun tidak memahami dengan jelas dan mitra memperhatikan berita viral. Mitra juga tidak memahami konsep literasi informasi. Mitra memanfaatkan media sosial hiburan, menunjukkan kegiatan atau konten, dan berbisnis. Maka ditentukan sejumlah 30 generasi muda dengan pemilik media sosial yang aktif dengan banyak pengikut (*influencer*) sebagai mitra acara webinar literasi demokrasi dan literasi informasi.

Tahap selanjutnya pada tanggal 5 November 2023 adalah menyusun data, analisa, dan studi literatur. Penyusunan data memuat data dan informasi pra acara pada mitra dan permasalahan mitra terkait literasi demokrasi dan literasi informasi. Data yang didapat guna membentuk dan menetapkan materi yang akan dipaparkan oleh narasumber yang tepat bagi mitra. Hasil observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan, kendala, dan kebutuhan mitra terkait literasi demokrasi dan literasi informasi serta penggunaan media sosial dalam lingkup politik. Calon mitra membutuhkan pengetahuan terkait demokrasi politik dan penggunaan media sosial dalam menyebarkan informasi serta pengarahan yang tepat dalam kondisi politik menuju pemilu 2024.

**Tabel 4.** Hasil Pengamatan dan Hasil Wawancara

Hasil Pengamatan	Hasil Wawancara	Jumlah
Tingkat pemahaman pada literasi demokrasi minim	Mitra kurang memiliki minat ikut berdemokrasi dan enggan ikut berpolitik aktif	27 mitra (3 mitra cukup aktif dalam demokrasi sebagai mahasiswa)
Tingkat pemahaman pada literasi informasi minim	Mitra menggunakan media sosial untuk konten, bisnis, dan berkomunikasi	27 mitra (3 mitra cukup aktif dalam demokrasi sebagai mahasiswa)
Tindakan berdemokrasi dan penyebaran informasi sesuai fakta di media sosial	Mitra enggan ikut campur dalam politik, tidak mengikuti informasi politik, dan demokrasi untuk mengekspresikan kegiatan personal	27 mitra (3 mitra cukup aktif dalam demokrasi sebagai mahasiswa)

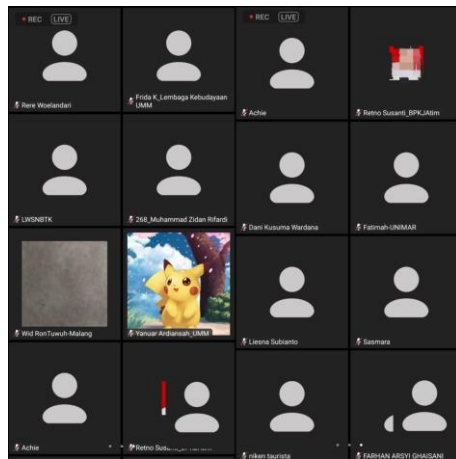
Tindak lanjut pada data dan informasi tersebut adalah persiapan pengabdian kepada masyarakat serta membagikan undangan acara pada mitra pada tanggal 6 November 2023. Kegiatan ini juga berkoordinasi pada narasumber dan kerjasama setiap pihak. Persiapan juga dilakukan dalam koordinasi terkait link webinar dan lainnya.

**Gambar 1.** Kegiatan Pra Acara

### **Pelaksanaan Pengabdian**

Webinar pada tanggal 9 November 2023 dihadiri mitra sebesar 30 mitra. Seluruh mitra mengikuti acara dari awal hingga akhir dengan antusias. Seluruh mitra menunjukkan respon positif pada acara dengan serius memperhatikan paparan materi, mencatat isi paparan, aktif dalam tanya jawab, mitra juga antusias saat ada pengarahan langsung. Bahkan mitra meminta materi yang disampaikan.

Materi literasi demokrasi dibahas dalam waktu 45 menit dan 15 menit tanya jawab. Materi literasi informasi juga berlaku sama, pembahasan dalam waktu 45 menit dan 15 menit tanya jawab. Setelah semua dibahas dilanjutkan dengan memberikan contoh serta pengarahan teknik ikut dalam demokrasi dan penyebaran informasi politik dengan bijaksana sesuai fakta.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Acara Sosialisasi

Materi membahas demokrasi dengan bijaksana, tidak asal dan tidak menyebarkan berita palsu atau hoax. Hoax bertujuan membuat opini publik, menggiring opini, membentuk persepsi, juga untuk bersenang-senang yang menguji kecerdasan dan kecermatan pengguna internet dan media sosial. Tujuan penyebaran hoax ada beragam, tapi pada umumnya hoax disebarkan sebagai bahan lelucon atau sekedar iseng, menjatuhkan pesaing (black campaign), promosi dengan penipuan dan lainnya. Penyebaran informasi melalui teknologi informasi sebagai “Pedang Bermata Dua”: di satu sisi memberikan kontribusi bagi peningkatan penyebaran informasi dengan cepat dan merata dan wujud peradaban manusia, namun di sisi lain menjadi sarana efektif untuk melakukan perbuatan melawan hukum, yang dikenal dengan *cyber crime*, seperti berpendapat dengan ujaran kebencian, fitnah, kasus pencemaran nama baik di medsos, dan lainnya.

Materi selanjutnya memaparkan tentang media sosial tentu memiliki dampak positif dan negatifnya. Medsos memiliki dampak positif jika kamu gunakan dengan bijak seperti untuk membangun koneksi pertemanan, mempromosikan barang dan jasa hingga membantumu mendapat informasi terkini di seluruh dunia. Namun, di balik itu medsos juga memiliki dampak buruk seperti penyebaran kampanye hitam, tim buzzer yang mempengaruhi masyarakat tanpa data. Maka perlu menjaga etika dan privasi di medsos juga sangat penting. Banyak hal yang dapat dibagikan di medsos mulai dari mengunggah foto, video bahkan konten sehari-hari. Namun, bukan berarti dapat mengunggah hal secara sembarangan, Kita harus ingat bahwa jejak digital sangat sulit dihilangkan. Perlu mempertimbangkan konten yang layak dikonsumsi publik dan tidak.



**Gambar 3.** Materi Sosialisasi



## Pasca Pengabdian

Webinar dilengkapi dengan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan sebagai penilaian dan pengukuran indikator keberhasilan webinar. Teknik pengumpulan data dan informasi dengan teknik kuesioner tertutup dan terbuka.

**Tabel 5.** Hasil Survei Untuk Evaluasi Dari Penyelenggaraan Pengabdian

Indikator Penilaian	Skala Penilaian			
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Kegiatan pengabdian sudah sesuai dengan tujuan kegiatan sendiri	-	-	15	15
Kegiatan pengabdian sudah sesuai dengan kebutuhan mitra serta publik secara luas	-	-	5	25
Kegiatan pengabdian menyampaikan teori dan praktek dengan tepat dan responsif	-	-	10	20
Waktu kegiatan pengabdian sesuai dengan kebutuhan mitra	-	-	20	10
Mitra dan publik menerima dan mengharapkan kegiatan pengabdian secara bertahan dan berkala	-	-	-	30

Hasil dari kuesioner yang dijawab oleh mitra menunjukkan bahwa didominasi dengan sangat setuju dengan kegiatan pengabdian serta menunjukkan keinginan pada acara lanjutan. Mitra sangat setuju pada acara ini sesuai dengan kebutuhan dan kondisi mitra terlebih menuju Pemilu 2024 dengan dinamika di media sosial yang ramai pendapat serta memerangi berita yang menciptakan perpecahan.

Pada hasil wawancara pada mitra menunjukkan perubahan dan peningkatan pemahaman dan tindakan pada mitra terkait literasi demokrasi dan literasi informasi. Mitra tidak hanya mendengar istilah literasi demokrasi dan literasi informasi, namun mitra paham dan turut serta dalam demokrasi dan penyebaran informasi politik di media sosial.

**Tabel 6.** Hasil Wawancara Untuk Evaluasi Acara

Parameter	Ketercapaian Target				Status Pengukuran
	Pra-kegiatan		Pasca Kegiatan		
Pengetahuan tentang literasi demokrasi	27 mitra memahami	<b>belum</b>	30 mitra memahami	<b>sudah</b>	Berhasil
Pengetahuan tentang literasi informasi	27 mitra mengerti	<b>belum</b>	30 mitra mengerti	<b>sudah</b>	Berhasil
Teknik berdemokrasi dan penyebaran informasi di media sosial	27 mitra terampil	<b>belum</b>	30 mitra terampil	<b>sudah</b>	Berhasil
Penyebaran informasi terkait literasi politik dan literasi media	Informasi tersebar luas	<b>belum</b>	Informasi tersebar	<b>sudah</b>	Berhasil
Monitoring dan evaluasi	28 mitra inisiatif dan kesadaran	<b>belum</b> ada	30 mitra inisiatif dan kesadaran	<b>ada</b> dan	Berhasil
Laporan hasil kegiatan dan jurnal ilmiah	<b>Belum</b> ada laporan tertulis dan publikasi		<b>Ada</b> laporan tertulis dan publikasi		Berhasil

## Tahap Penyusunan Hasil Kegiatan

Pasca acara sosialisasi dengan tujuan peningkatan pemahaman generasi muda Probolinggo yang aktif dan banyak pengikut di media sosial serta monitoring dan evaluasi, dilengkapi dengan analisis data dan informasi selama acara; mengumpulkan dokumentasi dan catatan; dan membuat laporan yang berisikan hasil acara guna publikasi jurnal ilmiah.

Penyusunan hasil kegiatan dengan melakukan penyusunan data secara runtut. Selanjutnya dideskripsikan secara rinci melalui narasi ilmiah. Penyusunan ini tidak hanya dalam bentuk laporan saja, namun dapat disusun pada jurnal ilmiah. Setelah dilakukan penyusunan, laporan diarsipkan. Sementara jurnal ilmiah disusun dengan baik dan submit pada rumah jurnal untuk dipublikasi. Publikasi terwujud setelah melalui beberapa tahapan review jurnal.



**Gambar 4.** Foto Bersama Tim PKM

## KESIMPULAN

Kegiatan acara webinar bagi generasi muda Kota Probolinggo dihadiri oleh 30 mitra. Pelaksanaan acara dengan model webinar terkait literasi demokrasi dan literasi informasi terselenggara dengan baik dan masuk pada kategori tepat teknik, tepat sasaran, tepat waktu, dan tepat tujuan. Serta menunjukkan hasil sesuai target keberhasilan capaian program. Hasil monitoring dan evaluasi pada hasil kuesioner tertutup menunjukkan bahwa seluruh mitra memiliki sangat setuju pada acara webinar ini dan dapat diselenggara acara yang berkelanjutan. Pada hasil kuesioner terbuka menunjukkan mitra mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman dan tindakan pada mitra terkait literasi demokrasi dan literasi informasi. Khususnya mitra mampu dan terampil dalam berdemokrasi aktif dan penyebaran informasi politik di media sosial dengan bijaksana.

Rekomendasi kegiatan ditujukan bagi pemerintah untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan pengarahan, serta kerjasama dengan generasi muda untuk ikut demokrasi dan pemanfaatan media sosial dengan aktif, bijaksana, dan tepat. Selain itu rekomendasi ditujukan kepada pihak akademisi untuk ikut serta dalam mendukung pemerintah dalam meningkatkan literasi informasi dan literasi media. Rekomendasi selanjutnya untuk generasi muda untuk ikut aktif dalam demokrasi dan menggunakan media sosial dengan bijaksana.

## REFERENSI

- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>
- Faulina, A., Chatra, E., & Sarmiati. (2021). Peran Buzzer dalam Proses Pembentukan Opini Publik di New Media. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 2806–2820.

- <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1305>
- Fauzi, H. (2023). Budaya Politik Pemilih Milenial: Studi Kasus Pengalaman Belajar Masyarakat terhadap Pilkada Kabupaten Solok Selatan Tahun 2020. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 89–94. <https://doi.org/https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.98>
- Felicia, F., & Loisa, R. (2019). Peran Buzzer Politik dalam Aktivitas Kampanye di Media Sosial Twitter. *Koneksi*, 2(2), 352. <https://doi.org/10.24912/kn.v2i2.3906>
- Firmansyah, M. A., Karlinah, S., & Sumartias, S. (2017). Kampanye Pilpres 2014 dalam Konstruksi Akun Twitter Pendukung Capres. *Jurnal The Messenger*, 9(1). <http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.430>
- Fitria, N. J. L. (2023). POLITEIA: Jurnal Ilmu Politik Pengaruh Strategi Buzzer Dalam Amplifikasi Pesan Kepada Publik Pada Lingkungan Demokrasi Politik. *POLITEIA: Jurnal Ilmu Politik*, 15(1), 57–69.
- Fitria, N. J. L., Tjahjaningsih, Y. S., Harmoko, Sabila, S. M., & Fawaitd, G. F. I. (2022). Sosialisasi Literasi Digital Terkait Cyber Crime Bagi Karang Taruna Gagak Rimang di Desa Pabean. *Jurnal Abdimas*, 4(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/ag.v4i2.8485>
- Hidayaturrehman, M., Ubaid, A. H., & Wardhani, W. D. S. (2023). Strategi Mendidik Pemilih Milenial Cerdas pada Pemilihan Umum 2024. *Jurnal Abhakte*, 1(2).
- Iryanawulan, G., Yulasteriyani, & Hendarso, Y. (2023). Pendidikan Literasi Politik Untuk Siswa SMA Negeri 25 Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.58835/nawadeepa.v2i1.156>
- Mustika, R. (2019). Pergeseran Peran Buzzer Ke Dunia Politik Di Media Sosial. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 2(2), 144–151. <https://doi.org/10.17933/diakom.v2i2.60>
- Nua, F. (2023, April 1). Jumlah Pemilih Muda Capai 60%, Bakal Jadi Penentu Pemilu 2024. *Media Indonesia*. sumber: <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/570615/jumlah-pemilih-muda-capai-60-bakal-jadi-penentu-pemilu-2024>
- Ridha, M., & Riwanda, A. (2020). Literasi Media, Literasi Politik, dan Partisipasi Kewarganegaraan Pemilih Pemula di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 110–121. <https://doi.org/https://doi.org/10.17977/um019v5i1p110-121>
- Rosadi, B., Darmawan, C., & Anggraeni, L. (2020). The influence of political message on social media for increasing the political literacy of millennial generation. *Jurnal Civicus*, 20(1), 26–30. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.17509/civicus.v20i1.16586>
- Sjoraida, D. F., Wibowo, K. A., & Nugraha, A. R. (2021). Penyuluhan Komunikasi Media Mengenai Literasi Politik Bagi Kalangan Generasi Muda Di Era Konvergensi. *Charity: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2a), 38. <https://doi.org/10.25124/charity.v4i2a.4230>
- Sumartias, S. (2021). Literasi Demokrasi Era Virtual Di Pondok Pesantren Al-Ma' soem Kabupaten Sumedang. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 99–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/ka.v3i2.3093>
- Susanti, D., & Muliawanti, L. (2020). Literasi Media Sebagai Alat Kampanye Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Rangka Pemilu Presiden 2019. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: MEDITEG*, 5(2), 9–16. <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg/article/view/67>
- Utari, D. S. A. P., & Hastjarjo, S. (2018). The Influence of News Construction and Netizen Response to the Hoax News in Online Media. *Jurnal The Messenger*, 10(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/themessenger.v10i2.782>